

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Moleong (1998: 6) mensintesis bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang dan pasar Kasih Naikoten 1 dengan waktu penelitian dua minggu

3.3 Defenisi operasional

Efektivitas Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Menertibkan Pedagang Kali Lima adalah sejauh mana efektivitasnya kinerja satuan Polisi Pamong Praja dalam menertibkan pedagang kaki lima di Kota Kupang.

Dengan indikator-indikatornya sebagai berikut :

1. Produktivitas.

Dengan aspek-aspek yang diukur adalah :

- Frekuensi kegiatan penertiban
- Hasil dari program penertiban

2. Kualitas layanan

Dengan aspek-aspek yang diukur adalah sebagai berikut :

- Penyediaan sarana dan prasarana
- Sikap dalam melakukan penertiban

3. Responsivitas

Dengan aspek- aspek yang diukur adalah :

- Dialog atau pertemuan untuk mengetahui kebutuhan dan aspirasi PKL
- Apakah maksudnya model-model penertiban yang sudah dan direncanakan dilakukan oleh Pol PP dalam menghadapi PKL

4. Responsibilitas

Dengan aspek-aspek yang diukur adalah :

- Kegiatan penertiban sesuai dengan kebijakan organisasi
- Penegakan sanksi terhadap pelanggar ketertiban

5. Akuntabilitas

Dengan aspek-aspek yang diukur adalah :

- Tanggungjawab terhadap tugas penertiban
- Konsistensi terhadap upaya penertiban

3.4 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan informan dengan menggunakan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup tentang efektivitas strategi Satuan Polisi Pamong Praja dalam menertibkan pedagang kaki lima di kota Kupang. Informan adalah narasumber atau orang-orang yang terlibat langsung dalam suatu kegiatan yang mengetahui secara langsung terkait perkembangan program. Dalam penelitian ini, informannya adalah

Kepala POL P P	: 1 Orang
Kepala Bagian Penegakan Perda	: 1 orang
Staff bagian penegakan perda	: 5 orang
Pedagang kaki lima	: 8 orang
Total	: 15 orang

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif adalah data berupa kata dan kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian. sedangkan Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang disajikan dalam bentuk tabel.

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana obyek dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dari obyek penelitian, baik melalui observasi lapangan maupun wawancara langsung dengan responden dalam hal ini adalah Satuan Polisi Pamong Praja kota Kupang dan pedagang kaki lima.
- b. Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau literatur, laporan, jurnal yang ada di Satuan Polisi Pamong Praja kota Kupang

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk bisa memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti :

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Mengamati dan mendengar secara langsung tanpa melakukan manipulasi dan mengecek keabsahan data

- b. Wawancara (Interview)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tatap muka dan wawancara antara informan yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian

- c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu proses pencatatan, penyusunan dan penyimpanan catatan lapangan. Selain itu juga menggunakan bantuan kamera untuk mengambil gambar dalam proses penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007: 91-99), yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses mencatat secara teliti dan rinci dari sekian banyak data yang diperoleh di lapangan kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pencarian yang diperlukan.

b. Penyajian Data (Data Display).

Setelah data direduksi maka tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau melakukan penyajian data. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data dapat terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami.

c. Verifikasi Data (Conclusion Drawing)

Data-data yang telah direduksi dan didisplay selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini